

BAB IV

KESIMPULAN

Keberadaan Jineman Magelangan juga sudah cukup lama. Jineman ini populer pada tahun 1960 atau sebelumnya yang kebanyakan disajikan di lingkungan pedesaan. Penyajiannya tidak terbatas pada *uyon-uyon*, tetapi juga sebagai iringan pakeliran terutama pada *adegan gara-gara*. Saat ini penyajian Jineman Magelangan sangat terbatas, hanya ada beberapa grup karawitan dan pakeliran dalang tertentu yang masih menyajikan.

Paguyuban Tri Tunggal adalah salah satu Paguyuban Karawitan hingga sekarang ini masih menyajikan Jineman Magelangan pada setiap pentas. Pola penyajian Jineman Magelangan pada Paguyuban Tri Tunggal dilakukan setelah Jineman Uler Kambang. Pada *garapnya* diawali dari *buka celuk katampen kendang* dengan menggunakan *irama wiled* dan *rangkep*, pada *garap* ini tidak terdapat *andegan*.

Pola penyajian dan *garap* jineman pada umumnya mempunyai banyak keragaman antara satu dengan lainnya. *Cakepan* pada jineman juga beragam selain *cakepan gawan jineman* itu sendiri juga terdapat *cakepan* yang menggunakan *Sekar Macapat*. Jineman Magelangan salah satunya yang menggunakan *cakepan tembang Macapat Kinanthi*. *Garap* penyajiannya juga berbeda dengan jineman lainnya, salah satu

perbedaan tersebut terletak pada strukturnya yang mempunyai kemiripan dengan struktur ladrang.

Garap vokal Jineman Magelangan oleh Paguyuban Karawitan Tri Tunggal memiliki ciri-ciri seperti: *celuk*, *senggakan*, *sindenan srambahan*, *wangsalan*, *gerongan*. *Garap* vokal tersebut disajikan pada irama *wiled*, *rangkep* dan *sindenannya* mengikuti *gerongan*. Penggunaan instrumen rebab merupakan ciri dari jineman tersebut karena berbeda dengan jineman lainnya yang tidak menggunakan instrumen rebab, Jineman Magelangan tersebut diawali dengan *buka celuk*, maka Jineman Magelangan dapat dikatakan sebagai gending *magel*. Selain itu jineman ini disajikan pada irama *wiled* dan *rangkep*. Jineman Magelangan terwadahi pada bentuk gending ladrang. Penyajiannyapun tidak berdiri sendiri dan merupakan rangkaian dari gending jineman lainnya dengan laras dan patet yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Tercetak

- Ciptasuwarsa dalam Darsana, "Gendhing-gendhing Bapak Sunarto Ciptasuwarsa". Surakarta : STSI, 1999.
- Didik Nuryanto, "Beksan Samba Gurnetra Satu Telaah Struktual" Tugas Akhir Program Studi S-I Jurusan Tari ISI Yogyakarta, 1988.
- Djojo Koesoemo G. P. H. *Kesenian Selayang Pandang*, Surakarta: Udan Mas NO: 6 Tanpa Tahun.
- Ensiklopedi Musik Indonesia Seri K-O. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Inventarisasi dan Dokumen Kebudayaan Daerah. 1985.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta : 1995.
- Kusmayanti Hermin A.M, (dkk), "*Kembang Setaman*," Persembahan Untuk Sang Maha Guru. Yogyakarta BP. ISI Yogyakarta, 2003.
- Kriswanto, "Kehidupan Karawitan Gaya Surakarta di Dearah Istimewa Yogyakarta" Tesis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Mencapai Derajat Sarjana S-2 Proqram Studi Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa Jurusan Ilmu-ilmu Humaniora, 2003.
- Martopangrawit dalam Sri Toporini, "Jineman Srisumarmi dari Surakarta," Tugas Ahir Sarjana Muda STSI Surakarta. 1890.
- Magunuwito, S.A, *Kamus Lengkap Bahasa Jawa Bandung*:CV Yrama Widya 2002.
- _____, *Pengetahuan Karawitan I*. Diktat untuk kalangan sendiri. Surakarta : Akademi Seni Karawitan Indonesia Surakarta, 1975.

- Neti Sulandari, "Jineman Glatik Glinding dan Jineman Marikangen; Tinjauan Bentuk Syair Vokal dan Penyajiannya". Skripsi untuk mencapai derajat Sarjana S-I, Jurusan Seni Karawitan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2001.
- Padmosoekotjo, "Nggengrengan Kasusastran Djawa," Pusat: Djl. Malioboro Yogyakarta, Tanpa tahun.
- Pegeaud, Th, *Jawi Walandi Javans Nederlands Hadnwoordenbook Batavia:Groningen t.t.*
- Poerwoedarminta, W.J.S, *Baoesastra Djawa, Kaetjap ing Pangetjapan*, B,Wolter'Uitgevers Maatschappij N. V. Groningen, Batavia, 1939.
- Purwadi, Afendi widayat, *Seni Karawitan Jawa Ungkapan Keindahan Dalam Musik Gamelan*. Yogyakarta : Hanan Pustaka, 2006.
- Prawiro Atmodjo, S, *Bausastra Jawa Indonesia*. Jakarta:Günung Agung, 1994.
- Rahayu Supanggah, *Bothekan Karawitan I*. Jakarta: ford Fondation dan Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, 2007.
- _____, *Bothekan Karawitan I*, Jakarta :Ford Faundation dan MSPI, 2002.
- Soeroso, "Menuju ke Garapan Komposisi Karawitan", Akademi Musik Indonesia Yogyakarta: 1983.
- _____, *Pengantar Komposisi Karawitan*, Yogyakarta: 1997.
- Subalinata, R.S, *Kawruh Kasusastran Jawa* Yayasan Pustaka Nusatama. 1994.
- Sulaiman Gitosaprojo, "Ichtisar Teori Sindhenan", Sebuah Diktat Tentang Sindenan, Malang: 1971.
- Sutrisni, Makalah Seminar, "Jineman Uler Kambang laras Slendro Pathet Sanga": Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 1999.

Suyoto, *Buku Petunjuk Praktikum Mata Kuliah Tembang II: Bawa, Gerong, Sindhenan*. Departemen Pendidikan Nasional Sekolah tinggi Seni Surakarta, 2004.

Slamet Suparno, T, "Dokumentasi Wangsalan Susunan Nyi Bei Mardusari." Departemen pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Seni ASKI Surakarta, 1985/1986.

Tim Penyusun Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1999.

Waridi, Selonding, "Jurnal Etnomusikologi Indonesia": Volume III, 2006.

B. Sumber Lisan

Gati, 60 Tahun, Pelaku Seni, Sayegan Sleman Yogyakarta.

Giri Pramono, 45 Tahun, Pelaku seni dan pengajar SMKI Yogyakarta. Kretek, Bantul, Yogyakarta.

Margiono, 63 Tahun, Pelaku seni, Kowen, Sewon, Bantul, Yogyakarta.

Murwanto, 54 Tahun, Karyawan RRI Nusantara II, Kotagede, Yogyakarta.

Siswadi, 57 Tahun, Staf Pengajar Jurusan Seni Karawitan, Kalasan, Sleman, Yogyakarta.

Suparto, 52 Tahun, Staf Pengajar Jurusan Pedalangan, Jln Kusuma Negara 159 Yogyakarta.

Sumanto, 30 Tahun, Pelaku Seni, Condong Catur, Sleman, Yogyakarta.

C. Sumber Discotik

Rekaman Pita Kaset, Uler Kambang, Borobudur Recording Indonesia, NPWP-4,221. 100. 3-504/1994.